



Pengaruh *Strategic Risk Management* terhadap Kinerja Perusahaan melalui Praktik *Corporate Governance*

(Studi PT Cengkareng Permai di Cengkareng, Jakarta Barat)

Faizal Roni^{1*}, Desri Yani², Suripah³, Eva Marsusanti⁴

¹⁻⁴ Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Penulis Korespondensi: faizal.fzi@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Strategic Risk Management on Firm Performance through Corporate Governance Practices at PT Cengkareng Permai. The study employed an explanatory quantitative approach using survey data collected from 100 employees selected through purposive sampling. Data were gathered using a closed-ended questionnaire based on a five-point Likert scale and analyzed using SEM-PLS with SmartPLS to examine direct and indirect relationships among the research variables. The findings indicate that Strategic Risk Management has a positive and significant effect on Corporate Governance Practices and Firm Performance. Corporate Governance Practices also have a positive and significant effect on Firm Performance and partially mediate the relationship between Strategic Risk Management and Firm Performance. These results suggest that effective risk identification, analysis, mitigation, reporting, and monitoring can improve company performance when supported by transparent, accountable, independent, responsible, and fair governance practices. The implication of this study is that companies should integrate strategic risk management with strong corporate governance to enhance adaptability, accountability, operational efficiency, and sustainable performance.*

Keywords: *Corporate Governance; Firm Performance; Risk Management; SEM-PLS; Strategic Risk Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Risiko Strategis terhadap Kinerja Perusahaan melalui Praktik Tata Kelola Perusahaan di PT Cengkareng Permai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data survei yang dikumpulkan dari 100 karyawan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung di antara variabel-variabel penelitian. Temuan menunjukkan bahwa Manajemen Risiko Strategis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan. Praktik Tata Kelola Perusahaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan serta berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara Manajemen Risiko Strategis dan Kinerja Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa identifikasi, analisis, mitigasi, pelaporan, dan pemantauan risiko yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika didukung oleh praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, independen, bertanggung jawab, dan adil. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan harus mengintegrasikan manajemen risiko strategis dengan tata kelola perusahaan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi, akuntabilitas, efisiensi operasional, dan kinerja yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan; Manajemen Risiko Strategis; Manajemen Risiko; SEM-PLS; Tata Kelola Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan keluaran strategis yang mencerminkan kemampuan organisasi menghasilkan nilai finansial, menjaga efisiensi operasional, mempertahankan daya saing, dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam lingkungan bisnis yang berubah cepat (Ding et al., 2021; Kyere & Ausloos, 2021). Dalam literatur manajemen dan keuangan, kinerja perusahaan tidak lagi dipahami hanya melalui indikator laba, pertumbuhan aset, atau return pasar, tetapi juga melalui ketahanan organisasi, reputasi, keberlanjutan, dan kemampuan

beradaptasi terhadap tekanan eksternal (Broadstock et al., 2021; Demers et al., 2021). Pandangan ini penting karena perusahaan yang memiliki kapasitas tata kelola, pengendalian risiko, dan pengelolaan sumber daya yang baik cenderung lebih mampu mempertahankan kinerja pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi maupun perubahan preferensi pasar (Ding et al., 2021; Pástor et al., 2021). Kinerja perusahaan juga berhubungan dengan kualitas pengambilan keputusan strategis, sebab keputusan yang responsif terhadap risiko dapat membantu perusahaan menekan kerugian, memperbaiki alokasi sumber daya, dan meningkatkan nilai jangka panjang (Anton & Nucu, 2020; Otero González et al., 2020). Oleh karena itu, kinerja PT Cengkareng Permai sebagai variabel dependen dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai hasil dari integrasi antara orientasi risiko strategis dan praktik tata kelola perusahaan yang mendukung akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas pengawasan manajerial (Al-ahdal et al., 2020; Kyere & Ausloos, 2021). Dengan dasar tersebut, pembahasan mengenai kinerja perusahaan perlu diarahkan pada fenomena ketidakpastian bisnis yang membuat pengelolaan risiko dan tata kelola menjadi semakin mendesak untuk diteliti (Hitt et al., 2021; Anton & Nucu, 2020).

Fenomena penelitian ini berangkat dari semakin tingginya tekanan bisnis yang dihadapi perusahaan akibat ketidakpastian ekonomi, perubahan perilaku konsumen, peningkatan tuntutan transparansi, dan kebutuhan organisasi untuk membangun ketahanan pascakrisis (Hitt et al., 2021; Ding et al., 2021). Studi terbaru menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih siap secara organisasi, memiliki kualitas pengendalian internal, dan mampu merespons risiko secara strategis cenderung memiliki daya tahan kinerja yang lebih baik ketika menghadapi guncangan eksternal (Ding et al., 2021; Broadstock et al., 2021). Urgensi penelitian juga muncul karena banyak perusahaan tidak mengalami penurunan kinerja semata-mata akibat besarnya risiko, tetapi karena lemahnya mekanisme identifikasi, pemantauan, mitigasi, dan pengawasan terhadap risiko tersebut (Anton & Nucu, 2020; Otero González et al., 2020). Dalam konteks perusahaan yang beroperasi di wilayah perkotaan seperti Cengkareng, Jakarta Barat, kompleksitas bisnis dapat muncul dari tekanan biaya, persaingan pasar, relasi dengan pelanggan, perubahan regulasi, dan tuntutan efisiensi operasional, sehingga pendekatan risiko yang bersifat strategis menjadi semakin relevan untuk dikaji (Hitt et al., 2021; Saeidi et al., 2021). Selain itu, praktik corporate governance menjadi penting karena tata kelola dapat berperan sebagai mekanisme institusional yang menerjemahkan kebijakan risiko menjadi keputusan manajerial yang lebih akuntabel dan terukur (Al-ahdal et al., 2020; Nguyen et al., 2020). Dengan demikian, fenomena tersebut mengarahkan penelitian ini untuk menelaah Strategic Risk Management sebagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan,

terutama ketika hubungan tersebut dijembatani oleh praktik corporate governance yang efektif (Anton & Nucu, 2020; Kyere & Ausloos, 2021).

Strategic Risk Management merupakan pendekatan pengelolaan risiko yang menempatkan risiko sebagai bagian dari proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi perusahaan, bukan sekadar aktivitas administratif atau kepatuhan operasional (Anton & Nucu, 2020; Hitt et al., 2021). Pendekatan ini menekankan bahwa risiko harus diidentifikasi berdasarkan dampaknya terhadap tujuan strategis, sehingga perusahaan dapat menentukan prioritas mitigasi, mengalokasikan sumber daya, dan menjaga kesinambungan penciptaan nilai secara lebih efektif (Otero González et al., 2020; Saeidi et al., 2021). Dalam praktiknya, Strategic Risk Management membantu organisasi menghubungkan peta risiko dengan pengambilan keputusan, perencanaan bisnis, pengendalian internal, dan evaluasi kinerja, sehingga risiko tidak hanya dipandang sebagai ancaman tetapi juga sebagai sumber pembelajaran strategis (Anton & Nucu, 2020; Hitt et al., 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan yang lebih matang dapat berhubungan dengan peningkatan kinerja karena organisasi menjadi lebih siap menghadapi volatilitas, menekan potensi kerugian, dan memperbaiki kualitas keputusan manajerial (Otero González et al., 2020; Saeidi et al., 2021). Strategic Risk Management juga relevan bagi PT Cengkareng Permai karena perusahaan perlu memastikan bahwa risiko pasar, operasional, keuangan, dan kepatuhan dikelola secara terpadu dengan arah strategis perusahaan (Anton & Nucu, 2020; Otero González et al., 2020). Namun, pengaruh Strategic Risk Management terhadap kinerja perusahaan tidak selalu bersifat langsung, karena efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas mekanisme pengawasan, struktur akuntabilitas, dan praktik corporate governance yang mengendalikan pelaksanaan strategi risiko (Al-ahdal et al., 2020; Kyere & Ausloos, 2021).

Praktik *Corporate Governance* dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan bagaimana *Strategic Risk Management* dapat diterjemahkan menjadi peningkatan kinerja perusahaan melalui mekanisme transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan (Al-ahdal et al., 2020; Kyere & Ausloos, 2021). *Corporate governance* berperan penting karena tata kelola yang baik dapat mengurangi konflik keagenan, memperkuat fungsi pengawasan, meningkatkan kualitas informasi, dan memastikan bahwa manajemen menjalankan strategi sesuai kepentingan perusahaan serta pemangku kepentingan (Nguyen et al., 2020; Endrikat et al., 2021). Dalam hubungan antara Strategic Risk Management dan kinerja perusahaan, praktik corporate governance dapat menjadi saluran mediasi karena kebijakan risiko yang baik memerlukan

struktur dewan, komite, prosedur pelaporan, dan sistem pengendalian yang mampu mengawasi implementasi risiko secara konsisten (Al-ahdal et al., 2020; Velte, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik tata kelola, termasuk kualitas dewan dan efektivitas pengawasan, memiliki keterkaitan dengan kinerja finansial maupun nonfinansial perusahaan, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan eksternal dan tuntutan keberlanjutan (Kyere & Ausloos, 2021; Nguyen et al., 2020). Corporate governance juga dapat memperkuat kredibilitas perusahaan di mata investor, pelanggan, dan mitra bisnis karena tata kelola yang baik memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang lebih dapat dipercaya (Broadstock et al., 2021; Pástor et al., 2021). Oleh sebab itu, praktik corporate governance menjadi mekanisme kunci yang menjembatani orientasi risiko strategis dengan pencapaian kinerja perusahaan yang lebih stabil, terukur, dan berkelanjutan (Al-ahdal et al., 2020; Endrikat et al., 2021).

Penelitian mengenai hubungan strategic risk management/enterprise risk management dengan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, namun temuan empirisnya masih menunjukkan ruang perdebatan. Beberapa studi menemukan bahwa penerapan manajemen risiko terintegrasi berpengaruh positif terhadap nilai dan kinerja perusahaan, misalnya pada perusahaan asuransi di Amerika Serikat (Hoyt & Liebenberg, 2011), perusahaan Italia non-keuangan (Florio & Leoni, 2017), serta perusahaan dengan tingkat kematangan ERM yang lebih baik (Callahan & Soileau, 2017). Namun, studi lain menegaskan bahwa pengaruh ERM tidak selalu bersifat langsung, melainkan bergantung pada kesesuaian dengan ketidakpastian lingkungan, kompetisi industri, ukuran perusahaan, kompleksitas, dan pengawasan dewan (Gordon et al., 2009). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko strategis tidak cukup dipahami sebagai prosedur administratif, tetapi harus dilihat sebagai mekanisme strategis yang melekat pada proses pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, pengendalian operasional, dan pencapaian target perusahaan. Dalam konteks Indonesia, penelitian juga telah menguji ERM dan mekanisme corporate governance terhadap kinerja perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (Samudera & Hasnawati, 2023), serta menemukan pentingnya pengawasan dewan dalam memperkuat hubungan ERM dengan nilai perusahaan manufaktur (Faisal & Challen, 2021). Akan tetapi, mayoritas penelitian tersebut masih berfokus pada perusahaan publik, sektor keuangan, manufaktur, atau sampel lintas perusahaan, sehingga belum banyak menjelaskan bagaimana strategic risk management bekerja pada perusahaan spesifik berbasis wilayah dan operasional lokal seperti PT Cengkareng Permai di Cengkareng, Jakarta Barat.

Gap berikutnya terletak pada posisi *corporate governance* dalam hubungan antara strategic risk management dan kinerja perusahaan. Sebagian penelitian menempatkan governance sebagai faktor pengawasan atau moderasi, seperti monitoring dewan komisaris dan direksi (Faisal & Challen, 2021), sedangkan penelitian lain menempatkan komite manajemen risiko sebagai variabel intervening antara corporate governance, karakteristik perusahaan, dan kinerja perusahaan (Badriyah et al., 2015). Studi pada perusahaan Indonesia juga menunjukkan bahwa ERM dan mekanisme corporate governance dapat memengaruhi kinerja keuangan maupun kinerja pasar, tetapi hubungan tersebut belum sepenuhnya menjelaskan praktik governance sebagai jalur mediasi yang mengubah pengelolaan risiko strategis menjadi peningkatan kinerja operasional dan finansial (Samudera & Hasnawati, 2023). Selain itu, studi pada UKM menemukan bahwa ERM dapat meningkatkan kinerja melalui keunggulan bersaing (Yang et al., 2018), sementara penelitian lain menunjukkan ERM berperan sebagai mediator antara strategi bisnis dan kinerja UKM (Rehman & Anwar, 2019). Ini memperlihatkan bahwa jalur mediasi dalam hubungan risiko–strategi–kinerja masih terbuka untuk dikembangkan, khususnya dengan menjadikan praktik corporate governance sebagai mekanisme perantara. Dengan demikian, gap penelitian ini adalah masih terbatasnya kajian yang secara spesifik menguji pengaruh strategic risk management terhadap kinerja perusahaan melalui praktik corporate governance pada konteks perusahaan lokal/non-publik dengan karakteristik operasional tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Strategic Risk Management terhadap kinerja perusahaan melalui praktik Corporate Governance pada PT Cengkareng Permai di Cengkareng, Jakarta Barat (Anton & Nucu, 2020; Kyere & Ausloos, 2021). Secara teoritik, penelitian ini berkontribusi dengan memperluas pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko strategis, tata kelola perusahaan, dan kinerja perusahaan melalui model mediasi yang menempatkan corporate governance sebagai mekanisme penghubung antara strategi risiko dan keluaran organisasi (Otero González et al., 2020; Al-ahdal et al., 2020). Kontribusi teoritik ini penting karena literatur terbaru menegaskan bahwa risiko, tata kelola, dan kinerja perlu dianalisis secara terintegrasi agar dapat menjelaskan bagaimana perusahaan membangun ketahanan dan menciptakan nilai dalam lingkungan yang tidak pasti (Hitt et al., 2021; Ding et al., 2021). Secara empirik, penelitian ini diharapkan memberikan bukti kontekstual bagi PT Cengkareng Permai mengenai pentingnya penerapan Strategic Risk Management yang didukung oleh praktik corporate governance untuk meningkatkan efektivitas keputusan, pengendalian risiko, serta pencapaian kinerja perusahaan (Saeidi et al., 2021; Kyere & Ausloos, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

relevan bagi pengembangan kajian akademik, tetapi juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam merancang sistem risiko dan tata kelola yang lebih adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja jangka panjang (Anton & Nucu, 2020; Broadstock et al., 2021).

2. METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori untuk menguji pengaruh *Strategic Risk Management* terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Praktik Corporate Governance* pada PT Cengkareng Permai, karena pendekatan kuantitatif sesuai untuk menguji hubungan struktural antarvariabel laten berbasis indikator survei (Hair & Alamer, 2022; Anugerah et al., 2023). Objek penelitian ini adalah karyawan PT Cengkareng Permai di Cengkareng, Jakarta Barat, dengan populasi seluruh karyawan perusahaan dan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria karyawan aktif serta memahami aktivitas perusahaan, karena responden yang memiliki pengetahuan organisasi dinilai lebih mampu memberikan penilaian terhadap praktik risiko, tata kelola, dan kinerja internal perusahaan (Al-Nimer et al., 2021; Anugerah et al., 2023). Model penelitian menempatkan *Strategic Risk Management* sebagai variabel independen, *Praktik Corporate Governance* sebagai variabel mediasi, dan Kinerja Perusahaan sebagai variabel dependen, karena studi terdahulu menunjukkan bahwa manajemen risiko dan mekanisme tata kelola berhubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan (Anugerah et al., 2023; Rehman et al., 2021). Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, karena pengukuran persepsi karyawan melalui instrumen terstruktur lazim digunakan untuk menilai praktik manajemen risiko dan kinerja perusahaan ketika data internal objektif tidak sepenuhnya tersedia bagi peneliti (Al-Nimer et al., 2021). Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung pada jalur *Strategic Risk Management*, *Praktik Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan, karena PLS-SEM sesuai untuk model prediktif, model mediasi, konstruk laten, sampel relatif kecil-menengah, serta data yang tidak selalu memenuhi asumsi normalitas multivariat (Hair & Alamer, 2022; Ringle et al., 2023; Dash & Paul, 2021).

Variabel *Strategic Risk Management* diukur melalui indikator kebijakan penanganan risiko strategis, prosedur identifikasi risiko dan peluang, analisis risiko sebagai dasar pengelolaan, tindakan mitigasi risiko, pelaporan risiko kepada pimpinan, serta pemantauan perkembangan risiko dan efektivitas mitigasi, karena indikator tersebut digunakan dalam pengukuran enterprise risk management yang berorientasi pada pencapaian tujuan strategis perusahaan (Al-Nimer et al., 2021). Variabel *Praktik Corporate Governance* diukur melalui

indikator transparansi informasi, akuntabilitas pengambilan keputusan, tanggung jawab kepatuhan, independensi pengawasan, dan kewajiban perlakuan terhadap pemangku kepentingan, karena literatur corporate governance menekankan bahwa mekanisme tata kelola, keterbukaan, pengawasan, dan akuntabilitas berperan dalam memperbaiki kinerja perusahaan (Bui & Krajcsák, 2024; Putra, 2024; Tjahjadi et al., 2021). Variabel Kinerja Perusahaan diukur melalui indikator kinerja finansial dan nonfinansial, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, kualitas produk atau layanan, kepuasan pelanggan, kepuasan karyawan, dan loyalitas karyawan, karena pengukuran kinerja berbasis persepsi dapat digunakan untuk menilai capaian organisasi ketika responden memahami aktivitas perusahaan dan data keuangan detail tidak menjadi fokus utama survei (Al-Nimer et al., 2021; Anugerah et al., 2023). Seluruh indikator diperlakukan sebagai indikator reflektif dan akan diuji melalui validitas konvergen, reliabilitas internal, validitas diskriminan, serta pengujian model struktural melalui koefisien jalur, R-square, effect size, predictive relevance, dan bootstrapping untuk efek mediasi (Hair & Alamer, 2022; Ringle et al., 2023). Kelayakan SEM-PLS pada penelitian ini diperkuat oleh karakter model yang bersifat prediktif, melibatkan konstruk laten berbasis persepsi, serta menguji mekanisme mediasi *corporate governance* dalam menjelaskan hubungan strategic risk management dan kinerja perusahaan (Hair & Alamer, 2022; Dash & Paul, 2021).

3. HASIL PENELITIAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap Strategic Risk Management, Praktik Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata Strategic Risk Management sebesar 4,08 menunjukkan bahwa responden menilai perusahaan telah menerapkan kebijakan penanganan risiko, identifikasi risiko dan peluang, analisis risiko, tindakan mitigasi, pelaporan risiko kepada pimpinan, serta pemantauan risiko secara relatif baik. Praktik Corporate Governance memperoleh nilai rata-rata 4,12, yang mengindikasikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban telah dipersepsikan berjalan secara memadai dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Sementara itu, Kinerja Perusahaan memperoleh nilai rata-rata 4,05, yang menunjukkan bahwa capaian perusahaan dari aspek finansial dan nonfinansial, seperti efisiensi operasional, kualitas layanan, kepuasan pelanggan, kepuasan karyawan, dan loyalitas karyawan, dinilai positif oleh responden. Hasil uji model pengukuran juga menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas karena nilai outer loading

berada di atas 0,70, Cronbach's Alpha dan Composite Reliability berada di atas 0,70, serta Average Variance Extracted berada di atas 0,50. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan layak untuk mengukur hubungan antara Strategic Risk Management, Praktik Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan pada PT Cengkareng Permai .

Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa Strategic Risk Management berpengaruh positif dan signifikan terhadap Praktik Corporate Governance dengan koefisien jalur sebesar 0,740, t-statistic 13,210, dan p-value 0,000. Hal ini berarti semakin baik penerapan manajemen risiko strategis, semakin baik pula praktik tata kelola perusahaan. Selanjutnya, Praktik Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan koefisien sebesar 0,536, t-statistic 5,420, dan p-value 0,000. Strategic Risk Management juga terbukti berpengaruh langsung terhadap Kinerja Perusahaan dengan koefisien 0,318, t-statistic 3,120, dan p-value 0,002. Selain itu, pengujian efek tidak langsung menunjukkan bahwa Strategic Risk Management berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan melalui Praktik Corporate Governance dengan koefisien mediasi sebesar 0,397, t-statistic 4,970, dan p-value 0,000. Nilai total effect sebesar 0,715 dan VAF sebesar 55,5% menunjukkan bahwa Praktik Corporate Governance memediasi secara parsial hubungan antara Strategic Risk Management dan Kinerja Perusahaan. Nilai R-square Praktik Corporate Governance sebesar 0,547 dan Kinerja Perusahaan sebesar 0,639 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Strategic Risk Management memiliki peran penting dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Praktik Corporate Governance sebagai variabel mediasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko strategis tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi potensi kerugian, tetapi juga sebagai instrumen manajerial yang membantu perusahaan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat pengendalian internal, menjaga efisiensi operasional, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam konteks PT Cengkareng Permai, penerapan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, pelaporan, dan pemantauan risiko dapat membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian bisnis secara lebih adaptif. Namun, pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika didukung oleh praktik tata kelola perusahaan yang baik. Corporate Governance berperan sebagai mekanisme yang memastikan bahwa kebijakan risiko diterapkan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Dengan adanya tata kelola yang efektif, informasi risiko dapat disampaikan secara lebih terbuka, keputusan manajerial dapat diawasi

secara lebih konsisten, dan pelaksanaan mitigasi risiko dapat dikendalikan agar sesuai dengan kepentingan perusahaan serta pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hasil mediasi parsial menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas Strategic Risk Management, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menerjemahkan kebijakan risiko ke dalam sistem tata kelola yang efektif, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kinerja berkelanjutan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Indikator	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Strategic Risk Management	6	4,08	0,49	Tinggi
Praktik Corporate Governance	5	4,12	0,46	Tinggi
Kinerja Perusahaan	7	4,05	0,51	Tinggi

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti responden menilai penerapan Strategic Risk Management, Praktik Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan pada PT Cengkareng Permai telah berjalan secara positif.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Strategic Risk Management	> 0,70	0,892	0,918	0,651	Valid dan reliabel
Praktik Corporate Governance	> 0,70	0,876	0,910	0,670	Valid dan reliabel
Kinerja Perusahaan	> 0,70	0,904	0,926	0,642	Valid dan reliabel

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas internal karena nilai outer loading, Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE telah memenuhi batas minimum yang disyaratkan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan Antarvariabel	Koefisien	t-statistic	p-value	Keputusan
Strategic Risk Management → Praktik Corporate Governance	0,740	13,210	0,000	Signifikan
Praktik Corporate Governance → Kinerja Perusahaan	0,536	5,420	0,000	Signifikan
Strategic Risk Management → Kinerja Perusahaan	0,318	3,120	0,002	Signifikan
Strategic Risk Management → Praktik Corporate Governance → Kinerja Perusahaan	0,397	4,970	0,000	Signifikan

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh hubungan antarvariabel memiliki pengaruh positif dan signifikan. Praktik Corporate Governance terbukti menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara Strategic Risk Management dan Kinerja Perusahaan.

Tabel 4. Nilai R-square Model Penelitian

Variabel Endogen	R-square	Interpretasi
Praktik Corporate Governance	0,547	Sedang-kuat
Kinerja Perusahaan	0,639	Kuat

Tabel 4 menunjukkan bahwa Strategic Risk Management mampu menjelaskan Praktik Corporate Governance sebesar 54,7%, sedangkan Strategic Risk Management dan Praktik Corporate Governance mampu menjelaskan Kinerja Perusahaan sebesar 63,9%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Strategic Risk Management berperan penting dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Cengkareng Permai, baik secara langsung maupun melalui Praktik Corporate Governance sebagai variabel mediasi. Penerapan manajemen risiko strategis yang mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, pelaporan, dan pemantauan risiko terbukti mampu membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian bisnis, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menjaga efisiensi dan stabilitas operasional. Selain itu, praktik tata kelola perusahaan yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, memperkuat hubungan antara pengelolaan risiko dan pencapaian kinerja perusahaan. Temuan mediasi parsial menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, tetapi juga oleh efektivitas tata kelola dalam memastikan bahwa kebijakan risiko diterapkan secara konsisten dan terarah. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko strategis, tata kelola perusahaan, dan kinerja perusahaan dalam konteks perusahaan lokal/non-publik, sedangkan implikasinya adalah perlunya manajemen PT Cengkareng Permai memperkuat sistem manajemen risiko dan tata kelola secara terpadu agar perusahaan lebih adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51, 101083. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Albitar, K., Hussainey, K., Kolade, N., & Gerged, A. M. (2020). ESG disclosure and firm performance before and after IR adoption. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(3), 429–444. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2019-0074>
- Al-Nimer, M., Abbadi, S. S., Al-Omush, A., & Ahmad, H. (2021). Risk management practices and firm performance with a mediating role of business model innovation: Observations from Jordan. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(3), 113. <https://doi.org/10.3390/jrfm14030113>

- Alsayegh, M. F., Abdul Rahman, R., & Homayoun, S. (2020). Corporate economic, environmental, and social sustainability performance transformation through ESG disclosure. *Sustainability*, 12(9), 3910. <https://doi.org/10.3390/su12093910>
- Anton, S. G., & Nucu, A. E. A. (2020). Enterprise risk management: A literature review and agenda for future research. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 281. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110281>
- Anugerah, R., Ariyanto, N. R., & Sari, R. N. (2023). Effect of enterprise risk management and corporate governance mechanisms on firm performance: Evidence from listed companies in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 21(3), 589–600. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(3\).2023.46](https://doi.org/10.21511/ppm.21(3).2023.46)
- Badriyah, N., Sari, R. N., & Basri, Y. M. (2015). The effect of corporate governance and firm characteristics on firm performance and risk management as an intervening variable. *Procedia Economics and Finance*, 31, 868–875. DOI: 10.1016/S2212-5671(15)01184-3.
- Broadstock, D. C., Chan, K., Cheng, L. T. W., & Wang, X. (2021). The role of ESG performance during times of financial crisis: Evidence from COVID-19 in China. *Finance Research Letters*, 38, 101716. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101716>
- Bui, H., & Krajcsák, Z. (2024). The impacts of corporate governance on firms' performance: From theories and approaches to empirical findings. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(1), 18–46. <https://doi.org/10.1108/JFRC-01-2023-0012>
- Callahan, C., & Soileau, J. (2017). Does enterprise risk management enhance operating performance? *Advances in Accounting*, 37, 122–139. DOI: 10.1016/j.adiac.2017.01.001.
- Dash, G., & Paul, J. (2021). CB-SEM vs PLS-SEM methods for research in social sciences and technology forecasting. *Technological Forecasting and Social Change*, 173, 121092. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121092>
- Demers, E., Hendrikse, J., Joos, P., & Lev, B. (2021). ESG did not immunize stocks during the COVID-19 crisis, but investments in intangible assets did. *Journal of Business Finance & Accounting*, 48(3–4), 433–462. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12523>
- Ding, W., Levine, R., Lin, C., & Xie, W. (2021). Corporate immunity to the COVID-19 pandemic. *Journal of Financial Economics*, 141(2), 802–830. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.03.005>
- Endrikat, J., de Villiers, C., Guenther, T. W., & Guenther, E. M. (2021). Board characteristics and corporate social responsibility: A meta-analytic investigation. *Business & Society*, 60(8), 2099–2135. <https://doi.org/10.1177/0007650320930638>
- Faisal, M., & Challen, A. E. (2021). Enterprise risk management and firm value: The role of board monitoring. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 182–196. DOI: 10.21532/apfjournal.v6i1.204.
- Florio, C., & Leoni, G. (2017). Enterprise risk management and firm performance: The Italian case. *The British Accounting Review*, 49(1), 56–74. DOI: 10.1016/j.bar.2016.08.003.
- Gordon, L. A., Loeb, M. P., & Tseng, C. Y. (2009). Enterprise risk management and firm performance: A contingency perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*, 28(4), 301–327. DOI: 10.1016/j.jaccpubpol.2009.06.006.

- Hair, J. F., & Alamer, A. (2022). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Hitt, M. A., Arregle, J. L., & Holmes, R. M. (2021). Strategic management theory in a post-pandemic and non-ergodic world. *Journal of Management Studies*, 58(1), 257–262. <https://doi.org/10.1111/joms.12646>
- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2011). The value of enterprise risk management. *The Journal of Risk and Insurance*, 78(4), 795–822. DOI: 10.1111/j.1539-6975.2011.01413.x.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance & Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Nguyen, T. H. H., Ntim, C. G., & Malagila, J. K. (2020). Women on corporate boards and corporate financial and non-financial performance: A systematic literature review and future research agenda. *International Review of Financial Analysis*, 71, 101554. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101554>
- Nirino, N., Santoro, G., Miglietta, N., & Quaglia, R. (2021). Corporate controversies and company's financial performance: Exploring the moderating role of ESG practices. *Technological Forecasting and Social Change*, 162, 120341. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120341>
- Otero González, L., Durán Santomil, P., & Tamayo Herrera, A. (2020). The effect of enterprise risk management on the risk and the performance of Spanish listed companies. *European Research on Management and Business Economics*, 26(3), 111–120. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.08.002>
- Pástor, L., Stambaugh, R. F., & Taylor, L. A. (2021). Sustainable investing in equilibrium. *Journal of Financial Economics*, 142(2), 550–571. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.12.011>
- Putra, F. (2024). Good corporate governance, firm performance and COVID-19. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(4), 399–421. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2023-0227>
- Rehman, A. U., & Anwar, M. (2019). Mediating role of enterprise risk management practices between business strategy and SME performance. *Small Enterprise Research*, 26(2), 207–227. DOI: 10.1080/13215906.2019.1624385.
- Rehman, H., Ramzan, M., Haq, M. Z. U., Hwang, J., & Kim, K. B. (2021). Risk management in corporate governance framework. *Sustainability*, 13(9), 5015. <https://doi.org/10.3390/su13095015>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Sinkovics, N., & Sinkovics, R. R. (2023). A perspective on using partial least squares structural equation modelling in data articles. *Data in Brief*, 48, 109074. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2023.109074>
- Saeidi, P., Saeidi, S. P., Gutierrez, L., Streimikiene, D., Alrasheedi, M., Saeidi, S. P., & Mardani, A. (2021). The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 122–151. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1776140>

- Saeidi, P., Saeidi, S. P., Gutierrez, L., Streimikiene, D., Alrasheedi, M., Saeidi, S. P., & Mardani, A. (2021). The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 122–151. DOI: 10.1080/1331677X.2020.1776140.
- Samudera, V. A., & Hasnawati. (2023). The influence of enterprise risk management on corporate financial performance and corporate market performance. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3), e06453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Velte, P. (2020). Does CEO power moderate the link between ESG performance and financial performance? *Management Research Review*, 43(5), 497–520. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2019-0182>
- Yang, S., Ishtiaq, M., & Anwar, M. (2018). Enterprise risk management practices and firm performance, the mediating role of competitive advantage and the moderating role of financial literacy. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(3), 35.